

Sinkronisasi Kebijakan Pendidikan Tinggi yang Berkelanjutan bagi Masyarakat di Wilayah Pesisir Kabupaten Batubara

Paisal Manurung[✉], Dian Anggraini Harahap², Dailami³, Bambang Guliyanto⁴

^{✉234} Universitas Asahan

Corresponding Author: Paisal Manurung E-Mail: paisalmanurung@gmail.com

Received: January 05, 2024 and Accepted for Publication: January 23, 2025

Published: January 27, 2025

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengangkat tema sinkronisasi kebijakan pendidikan tinggi yang berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah pesisir Kabupaten Batubara. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat di wilayah pesisir Kabupaten Batubara mengenai peluang dan mekanisme masuk perguruan tinggi. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh tantangan yang dihadapi masyarakat setempat dalam mengakses dan memanfaatkan informasi terkait pendidikan tinggi. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai kebijakan pendidikan berkelanjutan yang diterapkan oleh Universitas Asahan. Pengabdian ini dilaksanakan dengan pendekatan metodologi yang komprehensif, menggunakan program Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKNT MBKM), yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pendidikan tinggi. Fokus utama dari kegiatan ini adalah untuk mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pola pikir yang terbuka serta penyampaian informasi yang valid dan kredibel. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman masyarakat, khususnya di Desa Kwala Sikasim, yang menjadi peserta utama kegiatan ini. Secara keseluruhan, pengabdian ini menegaskan peran penting perguruan tinggi dalam memberikan informasi yang seluas-luasnya kepada masyarakat, guna mendukung tercapainya pendidikan yang lebih merata dan berkelanjutan.

Keywords: kebijakan, perguruan tinggi, sinkronisasi

ABSTRACT

Sustainable Development for Coastal Communities in Batubara Regency. The primary goal of this activity is to provide education to coastal communities in Batubara Regency regarding the opportunities and mechanisms for entering higher education. This initiative is driven by the challenges faced by local communities in accessing and utilizing information related to higher education. Through this activity, it is hoped that the community will gain a broader understanding of the sustainable education policies implemented by Universitas Asahan. This community service program was carried out using a comprehensive methodological approach through the Thematic Community Service Program (KKNT MBKM), part of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Freedom to Learn - Independent Campus) initiative, aimed at raising public awareness about higher education. The primary focus of this activity is to educate the community on the importance of an open mindset and the dissemination of valid and credible information. The results of this activity show a significant improvement in the community's understanding, particularly in Kwala Sikasim Village, which served as the main participant in this initiative. Overall, this program underscores the critical role of higher education institutions in providing comprehensive information to the public, supporting the achievement of more equitable and sustainable education.

Keywords: policy, higher education, synchronization

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Education for Sustainable Development (ESD) dapat didefinisikan sebagai pendidikan sepanjang hayat yang mendorong transformasi pendidikan untuk perubahan (Siregar, 2023). Hal ini dapat dilihat pada aspek perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan sikap untuk memungkinkan masyarakat yang lebih berkelanjutan dan adil bagi semua (Bangun, 2023). Pendidikan berkelanjutan merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan global (Siregar, 2023). Kabupaten Batubara, seperti banyak daerah lain di Indonesia, menghadapi berbagai kendala dalam mendorong masyarakatnya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Rendahnya minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya akses informasi, persepsi masyarakat yang masih kurang mendukung, serta kebijakan yang belum terintegrasi secara optimal. Oleh karena itu, sinkronisasi kebijakan pendidikan berkelanjutan menjadi langkah penting dalam mengatasi permasalahan ini dan membuka peluang yang lebih luas bagi masyarakat untuk mencapai pendidikan yang lebih tinggi.

Beberapa tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Kabupaten Batubara dalam hal pendidikan menuju perguruan tinggi antara lain: Banyak masyarakat yang tidak mendapatkan informasi yang memadai mengenai kebijakan, program beasiswa, serta peluang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Hal ini seringkali mengakibatkan rendahnya motivasi dan kesadaran akan pentingnya pendidikan tinggi (Hardian et al., 2023). Faktor ekonomi masih menjadi hambatan signifikan bagi banyak keluarga dalam mendukung anak-anak mereka melanjutkan pendidikan. Biaya kuliah, biaya hidup, dan kebutuhan lainnya menjadi beban yang tidak sedikit. Masyarakat yang belum memiliki budaya belajar yang kuat seringkali memandang pendidikan tinggi sebagai sesuatu yang tidak terlalu penting, atau hanya diperuntukkan bagi kalangan tertentu (Risni et al., 2023). Paradigma ini perlu diubah agar semua pihak menyadari bahwa pendidikan adalah hak dan kebutuhan bagi setiap orang (Rismawati et al., 2023).

Kebijakan pendidikan yang ada di daerah seringkali tidak selaras dengan kebijakan di tingkat provinsi maupun nasional (Nay & Dopo, 2024). Oleh karena itu, sinkronisasi kebijakan oleh masing-masing pengelola pendidikan tinggi diperlukan agar program-program pendidikan dapat lebih efektif dan tepat sasaran (Manurung, 2022).

Salah satu tujuan sinkronisasi kebijakan pendidikan berkelanjutan bagi masyarakat bertujuan untuk memberikan edukasi mendalam tentang kebijakan yang terkoordinasi, informasi mengenai beasiswa, program afirmasi, dan jalur masuk ke perguruan tinggi dapat disebarluaskan dengan lebih baik, sehingga dapat menjangkau lebih banyak masyarakat (Fitria et al., 2024). Hal ini memiliki makna bahwa sinkronisasi kebijakan memungkinkan adanya kerjasama antara pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan pihak swasta untuk menyediakan dukungan finansial, pelatihan, dan pembinaan bagi calon mahasiswa (Badrudin et al., 2024).

Dengan kebijakan yang terarah, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar, menengah dan atas dapat dilakukan secara berkelanjutan, sehingga masyarakat memiliki kesiapan yang lebih baik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Masyhura, 2024). Sinkronisasi kebijakan memungkinkan adanya kampanye dan sosialisasi yang lebih efektif sebagai upaya mengenai pentingnya pendidikan tinggi bagi masyarakat secara luas (Iskandar, 2024). Hal ini dapat mendorong perubahan paradigma masyarakat untuk lebih menghargai pendidikan sebagai investasi jangka panjang.

Untuk mewujudkan sinkronisasi kebijakan pendidikan berkelanjutan, diperlukan kerjasama yang erat antara pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan masyarakat menjadi kunci sukses dalam pelaksanaan kebijakan. Semua pihak harus memiliki peran yang jelas dan berkontribusi aktif dalam mendukung pendidikan berkelanjutan (Fitria et al., 2024). Informasi tentang kebijakan pendidikan, beasiswa, jalur penerimaan, dan program afirmasi harus tersedia dengan mudah melalui berbagai saluran komunikasi, baik secara daring maupun luring. Hal ini memberikan dukungan finansial melalui program afirmasi dan beasiswa khusus bagi masyarakat kurang mampu, sehingga mereka memiliki kesempatan yang lebih besar untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Lemberger & McCormick, 1976). Menyediakan pelatihan dan bimbingan belajar yang komprehensif untuk masyarakat sekolah menengah agar siap menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi. Oleh karena itu, kurikulum di tingkat sekolah atas perlu disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja dan pendidikan tinggi, sehingga siswa sebagai calon penurus masa depan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan (Young & Donovan, 2020).

Dengan adanya sinkronisasi kebijakan pendidikan berkelanjutan, lebih banyak masyarakat dari kalangan yang kurang mampu dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, baik di dalam maupun di luar daerah. Masyarakat yang lebih terdidik dan memiliki keterampilan akan menjadi modal penting dalam pembangunan daerah (Syaparuddin, 2020). Dengan adanya kampanye dan sosialisasi yang intensif, masyarakat akan semakin memahami pentingnya pendidikan dan mendukung anak-anak mereka untuk melanjutkan studi (Syaparuddin, 2020). Dengan adanya program pendidikan yang terkoordinasi dengan baik antara pemerintah, perguruan tinggi, dan sektor swasta akan menghasilkan kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan Indonesia Emas tahun 2045.

METODE

Metode kegiatan yang digunakan dalam program sinkronisasi kebijakan pendidikan berkelanjutan bagi masyarakat Kabupaten Batubara menuju perguruan tinggi melibatkan pendekatan yang komprehensif dan terstruktur untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut adalah beberapa metode kegiatan yang dapat diterapkan:

1. Sosialisasi dan Edukasi

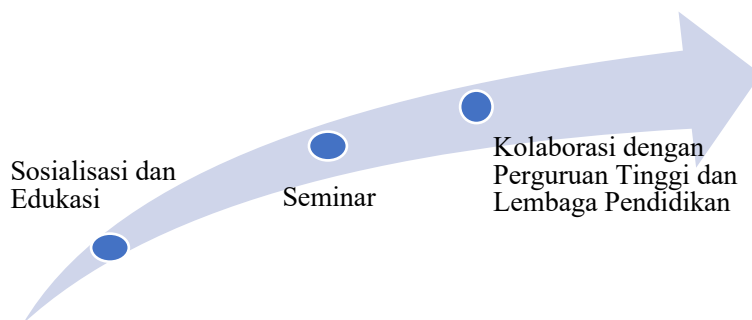
Mengadakan sesi sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya pendidikan tinggi, manfaatnya, dan informasi tentang kebijakan pendidikan yang mendukung (Ristianti, 2022). Kegiatan ini dapat dilakukan di balai desa, sekolah, atau pusat komunitas. Menyediakan brosur, pamflet, poster, dan materi audiovisual yang menjelaskan kebijakan, peluang beasiswa, serta jalur masuk ke perguruan tinggi.

2.Seminar

Menyelenggarakan seminar tentang pendidikan berkelanjutan dan strategi menuju perguruan tinggi, dengan melibatkan pemateri dari perguruan tinggi, praktisi pendidikan, dan alumni yang berhasil.

3.Kolaborasi dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Pendidikan

Bekerja sama dengan perguruan tinggi untuk mengadakan program kuliah tamu, tur studi kampus, dan program beasiswa khusus bagi masyarakat sekolah yang berprestasi pada bidang akademik maupun non akademik seperti non formal atau informal. Menggunakan pendekatan KKN Tematik yang fokus pada peningkatan edukasi masyarakat, dengan melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan yang memberikan edukasi tentang pentingnya pendidikan tinggi dan kebijakan yang mendukung (Zulfah et al., 2024). Menyediakan peluang bagi siswa untuk mengikuti program magang atau pertukaran pelajar dengan perguruan tinggi, guna memberikan pengalaman langsung tentang kehidupan akademik dan lingkungan kampus. Dengan menggunakan metode kegiatan yang beragam dan terintegrasi ini, diharapkan dapat tercapai sinkronisasi kebijakan pendidikan yang efektif, serta meningkatkan minat dan kesadaran masyarakat Kabupaten Batubara untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.



Gambar 1. Metode Kegiatan PkM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan kegiatan ini berfokus pada proses pelaksanaan, hasil yang dicapai, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program sinkronisasi kebijakan pendidikan berkelanjutan bagi masyarakat Kabupaten Batubara dalam upaya mendorong mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang pentingnya pendidikan tinggi, peluang beasiswa, dan jalur masuk perguruan tinggi. Sosialisasi

ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan langsung di desa, seminar, dan penyebaran materi edukatif seperti brosur, poster, dan video pendek. Kegiatan ini berhasil menjangkau berbagai kalangan masyarakat, termasuk siswa, orang tua, dan pendidik Meda, 2022).



Gambar 2. Keterlibatan Pihak Sekolah dalam Upaya Pendidikan Berkelanjutan

Program pendampingan dilakukan untuk membantu siswa yang berminat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Konsultasi pendidikan diberikan kepada siswa dan orang tua mengenai pilihan studi, persyaratan beasiswa, serta proses pendaftaran. Bimbingan belajar dan pelatihan intensif untuk persiapan ujian masuk perguruan tinggi juga diadakan untuk meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi seleksi (Simonigar et al., 2023).

Guru dan tenaga pendidik mendapat pelatihan khusus untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam memberikan bimbingan karier dan akademik kepada masyarakat secara luas. Hal ini bertujuan agar guru dapat berperan lebih aktif dalam mendorong dan memotivasi masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

KKN Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKNT MBKM), kegiatan ini memanfaatkan pendekatan KKN Tematik, di mana mahasiswa Universitas Asahan terlibat langsung dalam edukasi masyarakat. Mereka menjadi agen perubahan yang memberikan pemahaman tentang kebijakan pendidikan tinggi dan memotivasi siswa serta orang tua untuk mendukung pendidikan berkelanjutan. Mahasiswa juga membantu dalam proses pendampingan pendaftaran perguruan tinggi dan memberikan informasi terkini mengenai kebijakan afirmasi atau program beasiswa.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan tinggi dan kebijakan pendidikan berkelanjutan. Peserta kegiatan, terutama dari Desa Kwala Sikasim, menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mendapatkan informasi yang disampaikan. Banyak siswa dan orang tua yang mulai menunjukkan minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Sebelum kegiatan ini, terdapat pandangan yang cukup umum bahwa pendidikan tinggi hanya diperuntukkan bagi kalangan tertentu atau dianggap tidak begitu penting. Namun, setelah mengikuti kegiatan, terjadi perubahan pola pikir di mana masyarakat mulai menyadari bahwa pendidikan adalah investasi penting bagi masa depan, dan setiap anak memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Jaya et al., 2023).

Edukasi mengenai peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak juga menjadi salah satu fokus kegiatan (Endaryono & Djuhartono, 2017). Hasilnya menunjukkan bahwa semakin banyak orang tua yang mulai aktif terlibat dalam memotivasi dan mendampingi anak mereka dalam proses pendidikan, termasuk dalam mempersiapkan ujian masuk perguruan tinggi.

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Program

Kegiatan ini mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah daerah dan Universitas Asahan, baik dari segi pendanaan, sumber daya manusia, maupun fasilitas. Dukungan ini sangat penting dalam memastikan bahwa kegiatan dapat berjalan lancar dan mencapai target yang diinginkan. Keterlibatan masyarakat, sekolah, dan lembaga pendidikan dalam kegiatan ini sangat mempengaruhi keberhasilan program. Kolaborasi yang erat antara berbagai pihak memungkinkan terciptanya program yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan dapat memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat.

Penggunaan metode yang beragam, seperti penyuluhan, bimbingan belajar, pelatihan, dan pendekatan KKN Tematik, terbukti efektif dalam menjangkau berbagai kalangan masyarakat dan memberikan hasil yang optimal. Pendekatan ini memastikan bahwa kegiatan tidak hanya berfokus pada satu aspek, tetapi juga mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dari pendidikan. Tingginya partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini, baik sebagai peserta maupun fasilitator, menunjukkan adanya kebutuhan dan keinginan yang kuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini menjadi faktor pendukung utama yang memungkinkan kegiatan ini menghasilkan dampak yang signifikan.



Gambar 3. Foto Kegiatan PkM di Desa Kwala Sikasim Kab. Batubara

Beberapa daerah di Kabupaten Batubara masih sulit dijangkau karena infrastruktur yang kurang memadai. Ini menjadi tantangan dalam menyebarkan informasi secara merata. Meskipun dukungan dari pemerintah dan universitas cukup baik, keterbatasan sumber daya dalam bentuk tenaga pendidik dan materi edukasi masih menjadi kendala, terutama ketika menjangkau komunitas yang lebih luas. Mengubah cara pandang masyarakat terhadap pentingnya pendidikan tinggi bukanlah hal yang instan. Diperlukan upaya berkelanjutan untuk meyakinkan mereka akan manfaat pendidikan berkelanjutan.

2.Rekomendasi untuk Pengembangan Program ke Depan

Untuk menjangkau lebih banyak masyarakat, kegiatan sebaiknya dilaksanakan secara lebih terstruktur dan terjadwal, mencakup berbagai desa dan kecamatan di Kabupaten Batubara. Memperkuat kolaborasi dengan sekolah menengah, terutama dalam hal sosialisasi dan pendampingan persiapan ujian masuk perguruan tinggi, akan membantu mencapai hasil yang lebih baik. Pemerintah daerah dan universitas dapat bekerja sama untuk menyediakan program beasiswa lokal atau bantuan pendidikan bagi siswa yang kurang mampu. Dengan pembahasan ini, diharapkan dapat dipahami pentingnya sinkronisasi kebijakan pendidikan berkelanjutan dan upaya yang dilakukan dalam program ini untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan tinggi di Kabupaten Batubara.

KESIMPULAN

Sinkronisasi kebijakan pendidikan berkelanjutan bagi masyarakat Kabupaten Batubara menuju perguruan tinggi merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan generasi yang lebih kompeten di masa depan. Melalui kolaborasi antara pemerintah, perguruan tinggi, dan masyarakat, serta strategi yang komprehensif, diharapkan dapat tercipta akses yang lebih luas dan kesempatan yang lebih besar bagi seluruh lapisan masyarakat untuk menikmati pendidikan tinggi. Kebijakan yang terintegrasi dan sinkron akan menjadi kunci untuk mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Batubara terkhusus pada masyarakat Desa Kwala Sikasim.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi pada keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang berjudul Sinkronisasi Kebijakan Pendidikan Berkelanjutan Bagi Masyarakat di Wilayah Pesisir Kabupaten Batubara. Pertama-tama, kami menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Rektor Universitas Asahan yang telah menyediakan platform dan sumber daya yang memungkinkan inisiatif ini terlaksana. Apresiasi khusus kami tujukan kepada pimpinan dan dosen di universitas yang memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berarti sepanjang proses ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pemerintah daerah dan pejabat di Kabupaten Batubara, khususnya yang berada di wilayah pesisir, atas kerja sama dan keterlibatan aktif mereka dalam

program ini. Komitmen mereka untuk meningkatkan pendidikan di masyarakat sangat penting bagi keberhasilan kegiatan ini. Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada masyarakat di wilayah pesisir Kabupaten Batubara, khususnya yang berada di desa-desa yang menjadi sasaran, atas keterbukaan, antusiasme, dan partisipasi aktif mereka dalam program ini. Kesiadaan mereka untuk terlibat dalam kegiatan pendidikan sangat berkontribusi pada keberhasilan pengabdian masyarakat ini. Kami juga mengapresiasi upaya mahasiswa dan relawan yang terlibat dalam Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKNT MBKM), yang kerja keras dan dedikasinya sangat penting dalam pelaksanaan inisiatif pendidikan dan memastikan dampak positifnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badrudin, B., Setiana, R., Fauziyyah, S., & Ramdani, S. (2024). Standarisasi Pendidikan Nasional. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3962>
- Bangun, E. (2023). Keberlanjutan Iptek di Bidang Pendidikan di Era Pandemi Covid 19 dan Endemi Covid-19. *Prosiding Konferensi Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI*. <https://doi.org/10.30998/kibar.27-10-2022.6306>
- Endaryono, B. T., & Djuhartono, T. (2017). Indikator Pembangunan Pendidikan Untuk Masyarakat Berkelanjutan Dengan Pendidikan Berkarakter Di Indonesia. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3).
- Fitria, N., Chairy, A., & Fajriyati Nahdiyah, A. C. (2024). Mengurai Kompleksitas Budaya Organisasi dalam Konteks Manajemen Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Tinggi. *Jurnal Kepengawasan, Supervisi Dan Manajerial (JKSM)*, 1(4). <https://doi.org/10.61116/jksm.v1i4.257>
- Hardian, M., Hidayah, Y., Suryaningsih, A., & Feriandi, Y. A. (2023). Gagasan Pendidikan Politik Bagi Generasi Muda (Sebuah Kajian Literatur). *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.32533/07203.2023>
- Iskandar, Y. (2024). Penguatan Pendidikan Anak Usia Dini melalui Program Pendidikan Berbasis Inklusi di Kabupaten Sukabumi. *Eastasouth Journal of Positive Community Services*, 2(02). <https://doi.org/10.58812/ejpcs.v2i02.217>
- Jaya, H., Hambali, Muh., & Fakhurrozi, F. (2023). Transformasi Pendidikan: Peran Pendidikan Berkelanjutan Dalam Menghadapi Tantangan Abad Ke-21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4).
- Lemberger, M. A., & McCormick, W. C. (1976). Continuing education as a life-long process. In *American journal of pharmaceutical education* (Vol. 40, Issue 2).
- Manurung, P. (2022). Sustainability of Local Literacy towards Epidemic Virus COVID-19 in Indonesia: Hermeneutic Theory. *Lingua Cultura*, 16(1), 17–24. <https://doi.org/10.21512/lc.v16i1.7807>
- Masyhura, S. (2024). Model Pembiayaan Pendidikan di Sekolah: Menuju Keberlanjutan dan Inklusivitas Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1).

- Meda, T. (2022). Analisis Potensi RPP Education for Sustainable Development pada Mata Pelajaran Fisika SMA. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 7(3). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i3.446>
- Nay, C., & Dopo, F. (2024). Upaya Digitalisasi Pendidikan Melalui Program Kerja Adaptasi Teknologi di Sekolah Sasaran Kampus Mengajar. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7(1). <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3115>
- Rismawati, R., DAP, F., & Rachman, M. A. (2023). Pengaruh Pendidikan Keberlanjutan dan Perubahan Sikap Lingkungan terhadap Tindakan Berkelanjutan Mahasiswa. Journal of Culture Accounting and Auditing, 2(2). <https://doi.org/10.30587/jcaa.v2i2.6887>
- Risni, T. W., Syahidah, N. lukmatus, Hendy, H., & Pradigta, M. danara indra. (2023). Intervensi Keberlanjutan Prokrastinasi Akademik dalam Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Journal of Education Research, 4(1). <https://doi.org/10.37985/jer.v4i1.135>
- Ristianti, D. H. (2022). Keterampilan Mahasiswa Membaca Bahan Perkuliahan di Era Digital. Attractive : Innovative Education Journal, 4(3). <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>
- Simonigar, J., Rotty, G. V, & ... (2023). Membangun Masyarakat 5.0 di Era Digital Melalui Pendidikan dan Komunikasi Berkelanjutan. Mandalika, 0.
- Siregar, H. M. (2023). Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan di Pembelajaran Matematika dalam Meningkatkan Soft Skills Peserta Didik. Nabla Dewantara : J.Pendidik.Matematika, 8(1). <https://doi.org/10.51517/nabla.v8i1.251>
- Syaparuddin, S. (2020). Peranan Pendidikan Nonformal Dan Sarana Pendidikan Moral. Jurnal Edukasi Nonformal, 1(1), 173–186. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/317>
- Young, J., & Donovan, W. (2020). Challenges for students, families, and teachers. June.
- Zulfah, N. L. N., Purnamasari, S., & Abdurrahman, D. (2024). Implementasi problem based learning (PBL) terintegrasi education for sustainable development (ESD) terhadap literasi lingkungan siswa pada topik energi. Jurnal Kajian Pendidikan IPA, 4(1). <https://doi.org/10.52434/jkpi.v4i1.3424>

Author Information:

Paisal Manurung

Email: paisalmanurung@gmail.com Universitas Asahan, Indonesia

Dian Anggraini Harahap

Email: diananggrainiharahap@gmail.com Universitas Asahan, Indonesia

Dailami

Email: mohjoshua102@gmail.com Universitas Asahan, Indonesia

Bambang Guliyanto

Email: prittakamila00@gmail.com Universitas Asahan, Indonesia